

ABSTRAK

PURWATI, Y. 2016. POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN TERAPI PADA PASIEN BEDAH SESAR DI RSUD H. HANAFIE MUARA BUNGO TAHUN 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Kejadian bedah sesar dari tahun ke tahun semakin meningkat, penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar terbukti dapat mencegah atau mengurangi kejadian infeksi luka operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotika pada pasien bedah sesar dari jenis, rute pemberian, kesesuaian dosis, frekuensi, dan lama penggunaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif dengan pengambilan retrospektif pada 229 rekam medik pasien yang menerima antibiotika profilaksis maupun terapi.

Data yang diperoleh menunjukkan jenis antibiotika profilaksis yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi ketiga yaitu ceftriaxone (86,03%) dan kombinasi ceftriaxone-metronidazole (3,93%). Jenis antibiotika terapi yang paling banyak digunakan ialah golongan sefalosporin generasi pertama yaitu cefadroxil tunggal sebanyak (81,22%) dan kombinasi yaitu cefadroxil-metronidazole sebanyak (5,68%). Rute pemberian antibiotik profilaksis secara intravena (100%) dan antibiotik terapi secara oral (100%). Dosis antibiotika yang digunakan telah memenuhi kesesuaian dosis, dengan lama penggunaan antibiotika profilaksis terbanyak ialah 2 hari (67,25%), dan terapi sebanyak 3 hari (57,21%).

Kata kunci : Antibiotika, Bedah Sesar, Profilaksis, Terapi.